



A LEADING INDONESIAN ENERGY GROUP

Barito Pacific | Company Presentation

6 February 2021

#Impact Beyond Returns



Barito Pacific 



Disclaimer

Presentasi ini disiapkan oleh PT Barito Pacific Tbk (“**Barito Pacific**” atau “**Perseroan**”) dan berisi informasi mengenai latar belakang umum mengenai Barito Pacific Group termasuk pernyataan-pernyataan mengenai tinjauan usaha, keadaan keuangan dan kinerja operasional yang dicapai pada tanggal dibuatnya presentasi ini, dan tidak diverifikasi secara independen. Tidak ada pernyataan atau jaminan, baik yang diberikan secara tegas maupun tersirat, dan tidak ada jaminan atas akurasi atau kelengkapan dari informasi yang diberikan atau tercantum di dalam presentasi ini.

Informasi di dalam presentasi ini yang berkaitan dengan informasi keuangan di masa mendatang, tidak dapat dianggap sebagai nasihat atau rekomendasi sehubungan dengan pemilikan, pembelian atau penjualan efek atau instrumen keuangan lain. Sebelum melakukan tindakan berdasarkan informasi yang ada disini, pembaca harus mempertimbangkan kelayakan informasi dan mendapatkan nasihat yang diperlukan dari pihak yang independen.

Presentasi ini dapat berisi pernyataan-pernyataan untuk masa mendatang mengenai keyakinan, maksud dan/atau harapan kami saat ini sehubungan dengan kegiatan usaha dan operasional Barito Pacific. Pernyataan tersebut tidak menjamin kinerja di masa mendatang yang pada kenyataannya melibatkan risiko dan ketidakpastian, serta hasil sebenarnya dapat berbeda dari yang disebutkan di dalam pernyataan tersebut dikarenakan adanya berbagai faktor dan asumsi. Barito Pacific tidak bertanggung jawab untuk memperbaiki atau menyesuaikan pernyataan tersebut agar mencerminkan peristiwa atau keadaan di masa mendatang yang sebenarnya.

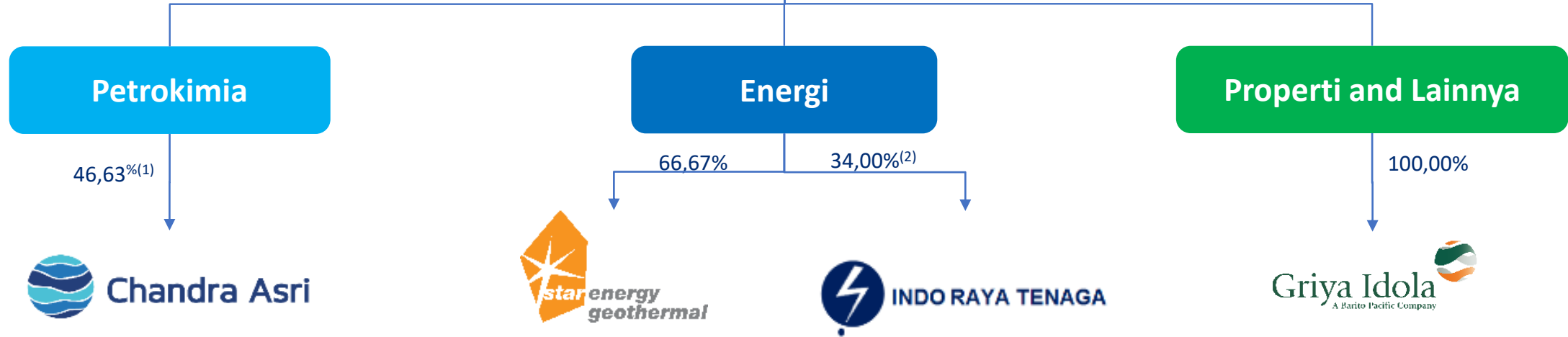
Presentasi ini disiapkan sebagai informasi semata dan tidak berlaku sebagai atau merupakan bagian dari suatu penawaran, ajakan atau undangan atas suatu penawaran untuk membeli atau mengambil bagian efek apapun dari Perseroan, pada yurisdiksi manapun, serta bagian apapun dari presentasi ini tidak dapat dijadikan dasar dari, atau dianggap sebagai berkaitan dengan, suatu kontrak, komitmen atau keputusan investasi apapun. Keputusan untuk membeli atau mengambil bagian suatu efek dari Perseroan harus dibuat setelah mendapatkan nasihat yang wajar dari penasihat profesional.

Agenda

- Sekilas Perusahaan
- Sektor Usaha
 - ✓ Petrokimia
 - ✓ Energi
- Konsolidasi Keuangan 9M-2020
- Strategi Pertumbuhan
- Environmental Social and Governance (ESG)

Sekilas Perusahaan

- Terdaftar di IDX sejak tahun 1993, Barito Pacific memiliki kapitalisasi pasar sebesar US\$7,3 miliar per 31 Desember 2020
- Pemegang saham terbesar Barito Pacific adalah Prajogo Pangestu dengan 72,18% saham per 31 Desember 2020



- Perusahaan petrokimia terbesar yang terintegrasi di Indonesia. Mengoperasikan satu-satunya pabrik Naphtha Cracker berskala dunia
- Menguasai pangsa pasar domestik (termasuk impor) dengan perkiraan 50%, 30% and 32% untuk olefin, polyethylene, dan polypropylene
- Memiliki kapitalisasi pasar sebesar US\$11.5 miliar per 31 Desember 2020

- Operator panas bumi terbesar di Indonesia dan terbesar ke-3 di dunia.
- Kapasitas terpasang 875 MW di tiga aset operasi.
- Ratings (M/F):
 - Star Energy Wayang Windu: Ba3/ BB-
 - Star Energy Salak/Darajat: Baa3/BBB- (Investment grade)

- Proyek pembangkit listrik 2.000 MW *ultra supercritical* (dijadwalkan COD pada 1H-2025)
- Konsorsium dengan PLN

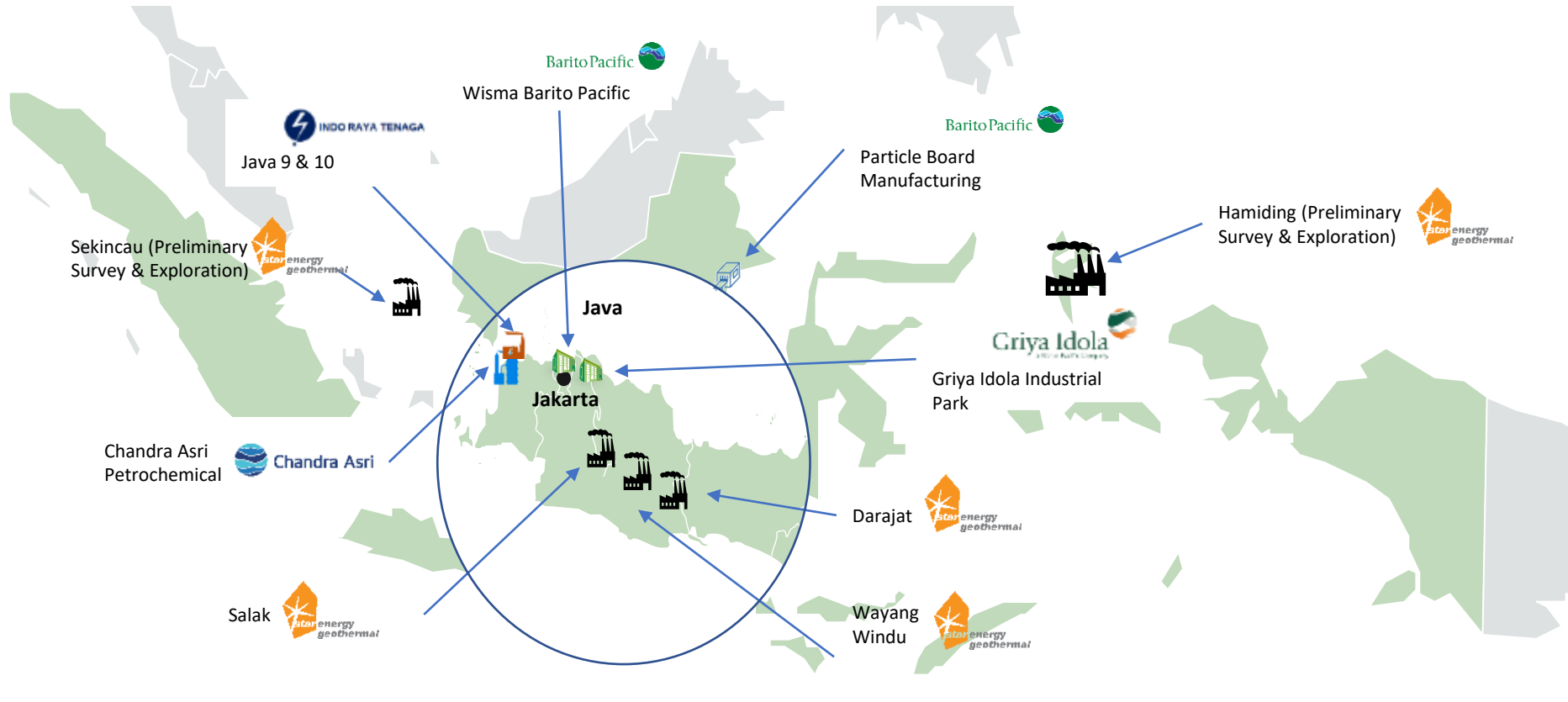

- Kompleks Perkantoran Wisma Barito Pacific di Jakarta
- Operator kawasan industrial terintegrasi: 60 ha
- Wisma Barito Pacific 2 (target penyelesaian Q1 2021)
- Hotel Mambruk Anyer
- Pabrik Produksi *Particle board* : 60.000 m³ pa

(1) Per 31 Desember 2020. langsung 41.88% dan tidak langsung 4.75%


(2) Secara tidak langsung melalui PT Barito Wahana Lestari ("BWL") dan PT Barito Wahana Tenaga ("BWT")

Barito Pacific: Perusahaan Energi yang Terdiversifikasi dan Terintegrasi


... dengan asset-asset utama berlokasi strategis di pulau Jawa


Wisma Barito Pacific
Office complex in West Jakarta with GFA of 38k sqm




Chandra Asri Petrochemical ("CAP")
Evaluating second petrochemical complex.




Wayang Windu (Geothermal)
227 MW operating capacity




Salak (Geothermal)
377 MW operating capacity




Darajat (Geothermal)
271 MW operating capacity




Particle Board Manufacturing
Particle board manufacturing plant in South Kalimantan w/ production capacity of 60,000 m³ pa



Hamiding (Preliminary Survey & Exploration appointment process)



Sekincau (Preliminary Survey & Exploration appointment process)
Preliminary survey field work completed in 2015



Java 9 & 10 (Coal-fired Power Project under construction)
JV with Indonesia Power. Capacity of 2x1,000 MW. Ultra supercritical technology



Griya Idola Industrial Park
60 ha Integrated industrial park



Bisnis Energi


Mitra



- Acquired 33.33% stake in Star Energy for a total consideration of US\$357m in July 2017



- Partnered with Star Energy on the acquisition of Salak and Darajat geothermal assets from Chevron in April 2017
- Acquired 20.00% stake in Wayang Windu in 2012



- Partnered with Star Energy on the acquisition of Salak and Darajat geothermal assets from Chevron in April 2017
- Acquired 20.00% stake in Wayang Windu in 2014



- Partnered with Star Energy on the acquisition of Salak and Darajat geothermal assets from Chevron on 31 March 2017



- Recently partnered with Barito Pacific in the development of Java 9 & 10, a 2 x 1,000 MW ultra supercritical coal-fired power project



- Partnered with Barito Pacific in the development of Java 9 & 10.

Customers & Counterparts



- PLN has been an offtaker of Star Energy since 1994



- Star Energy's counterpart under the Joint Operation Contract basis to develop geothermal fields in Indonesia



Bisnis Petrokimia

Mitra



- Acquired 30% stake in CAP in 2011
- Currently owns a 30.57% stake in CAP
- Sharing of technical and operational expertise
- Access to Thai financial institutions



- Partner to CAP in the Synthetic Rubber JV (45% held by CAP⁽¹⁾ and 55% held by Michelin)

Reputable Suppliers & Customers



- Largest supplier of naphtha feedstock to CAP, accounting for 23.1% of total supply in 2017



- Key supplier of naphtha feedstock to CAP, accounting for 31% of total supply in 2019



- Key supplier of naphtha feedstock to CAP



- Signed MoU in 2020 for potential naphtha supply

- Key customer / offtaker of ethylene from CAP






Dukungan kuat dari mitra kelas dunia merupakan bukti kualitas aset Barito Pacific

(1) Dimiliki secara tidak langsung, melalui entitas anak CAP yang dimiliki sepenuhnya PT Styrimdo Mono Indonesia

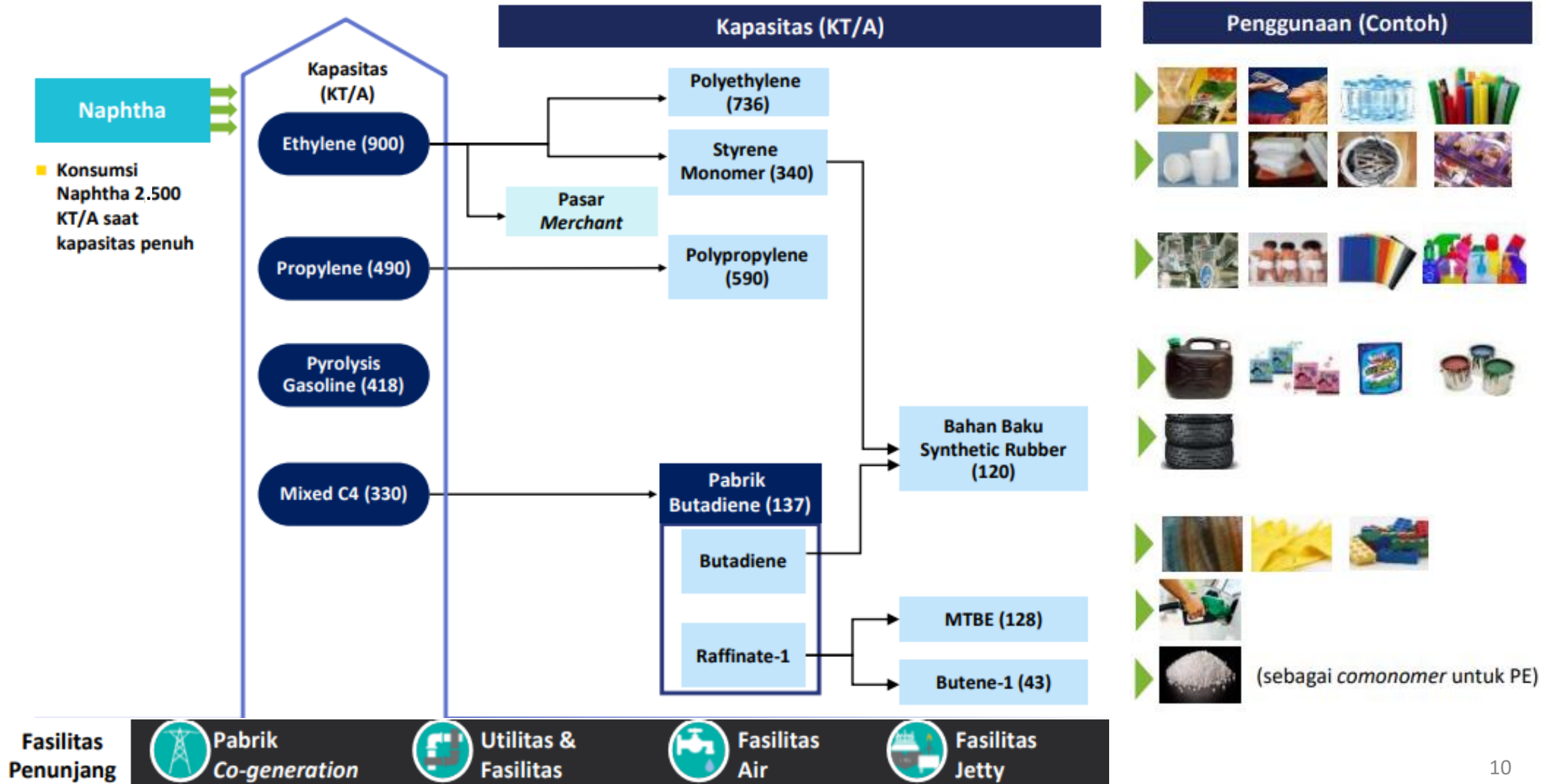
Petrokimia

Chandra Asri: Perusahaan Petrokimia Terbesar di Indonesia

- ✓ **Produsen petrokimia terbesar yang terintegrasi di Indonesia** dan mengoperasikan satu-satunya pabrik Naphtha Cracker, Styrene Monomer, Butadiene, MTBE dan Butene-1 di Indonesia.
- ✓ **Integrasi** dari hulu pabrik cracker ke hilir produk polyolefin
- ✓ **Kepemimpinan pasar** pada industry petrokimia di Indonesia dan Asia Tenggara
 - Pangsa pasar sekitar 50%, 30% dan 32% dari pasar domestic (termasuk impor) untuk olefin, polyethylene dan polypropylene
- ✓ **Jaringan distribusi terintegrasi** yang memberikan efisiensi biaya yang signifikan
 - Integrasi dengan pelanggan utama melalui fasilitas pipa CAP
 - Memberikan efisiensi biaya yang signifikan kepada pelanggan utama
- ✓ **Hubungan yang erat** dengan basis pelanggan yang luas
 - Tidak terdapat satu pelanggan dengan nilai melebihi 7-8% dari pendapatan konsolidasi
 - Rata-rata +/-75% pendapatan CAP berasal dari penjualan di pasar domestik.
- ✓ **Basis Biaya produksi yang rendah dan efisiensi operasional**
 - Keuntungan dari volume pembelian bahan baku serta hubungan yang stabil dengan pemasok
 - Tingkat utilisasi Naphtha cracker rata-rata di atas >90%
- ✓ Status sebagai **Obyek Vital Nasional**
- ✓ **Bertransformasi di 2016** pasca ekspansi Naphtha Cracker di 4Q-2015 dan *furnace revamp* di 2019, kapasitas produksi ethylene bertambah sekitar 50% menjadi 900kta (*world scale*)
- ✓ **Ekspansi hilir berlanjut dan rampung pada 2018-2020** yang menyelesaikan CAP master plan integration tahun 2015-2020.
- ✓ **Dukungan** dari Barito Pacific (46,63% dan Siam Cement Group (30,57%)

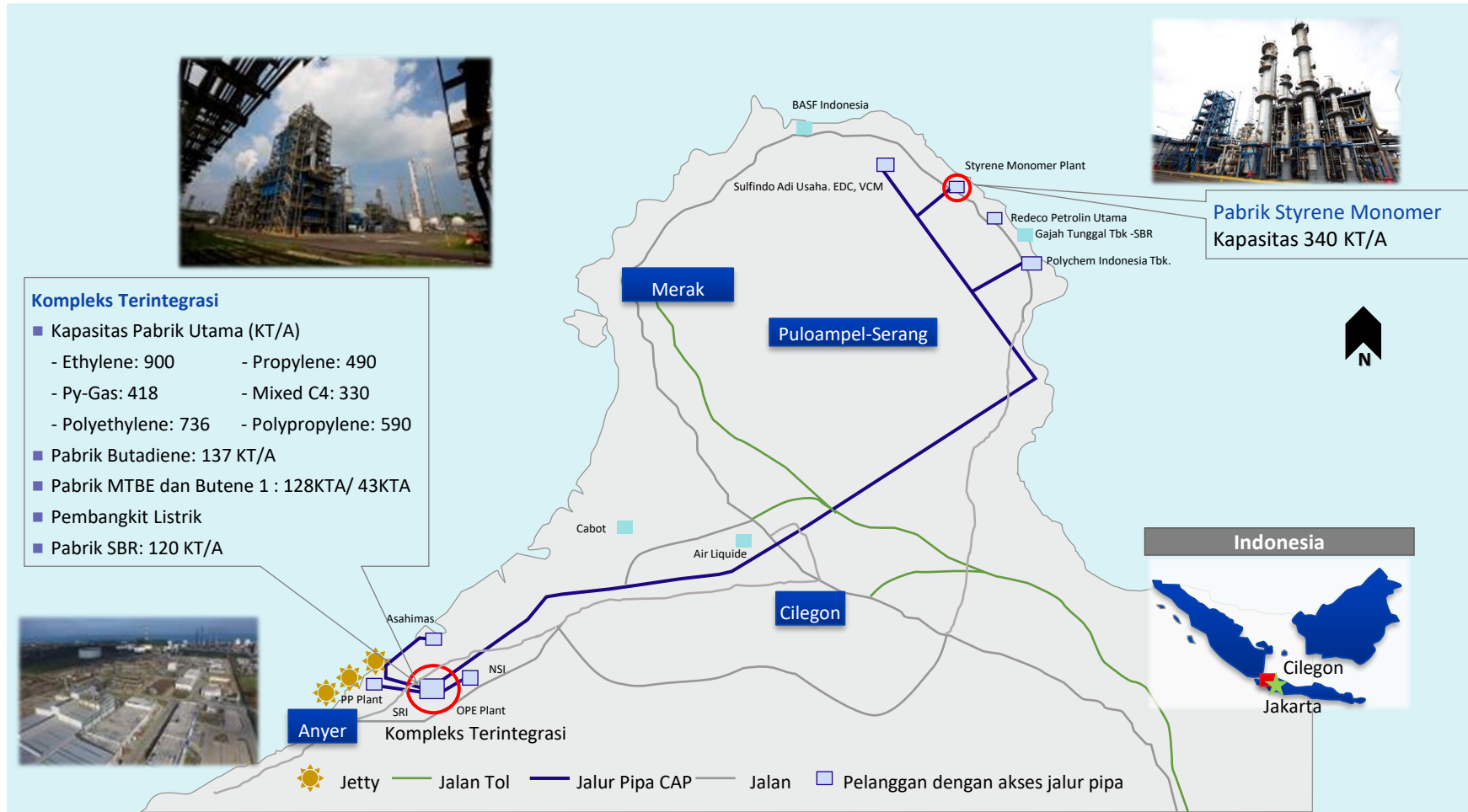


Produksi yang Terintegrasi dari Beragam Produk



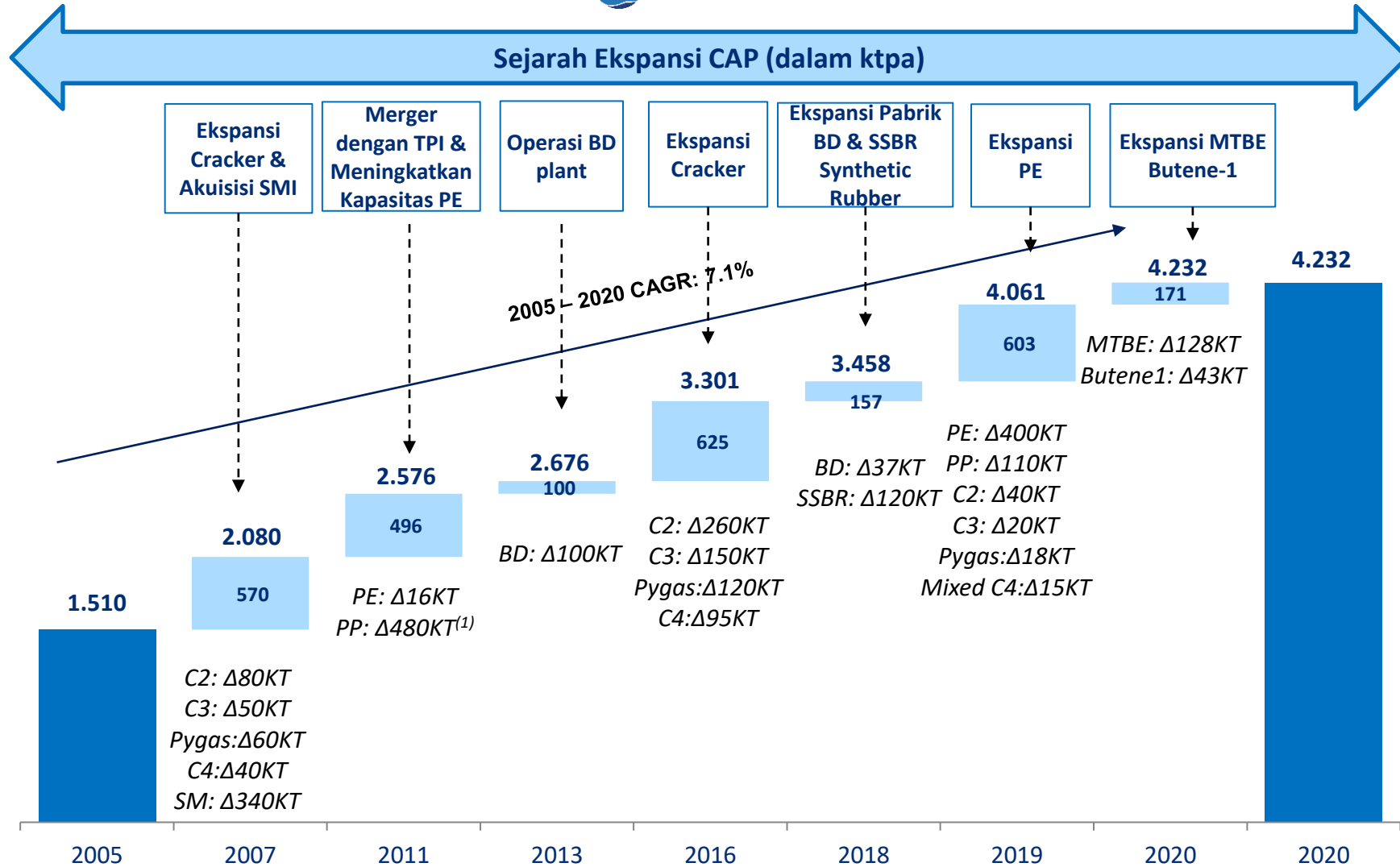
Lokasi Strategis untuk memasok Pelanggan Utama

Kompleks Petrokimia Terintegrasi CAP



Lokasi pabrik dan jalur pipa yang berada dekat dengan pelanggan, memastikan konektivitas yang sangat baik kepada pelanggan utama. Keandalan pasokan dan fasilitas yang terintegrasi menciptakan harga premium.

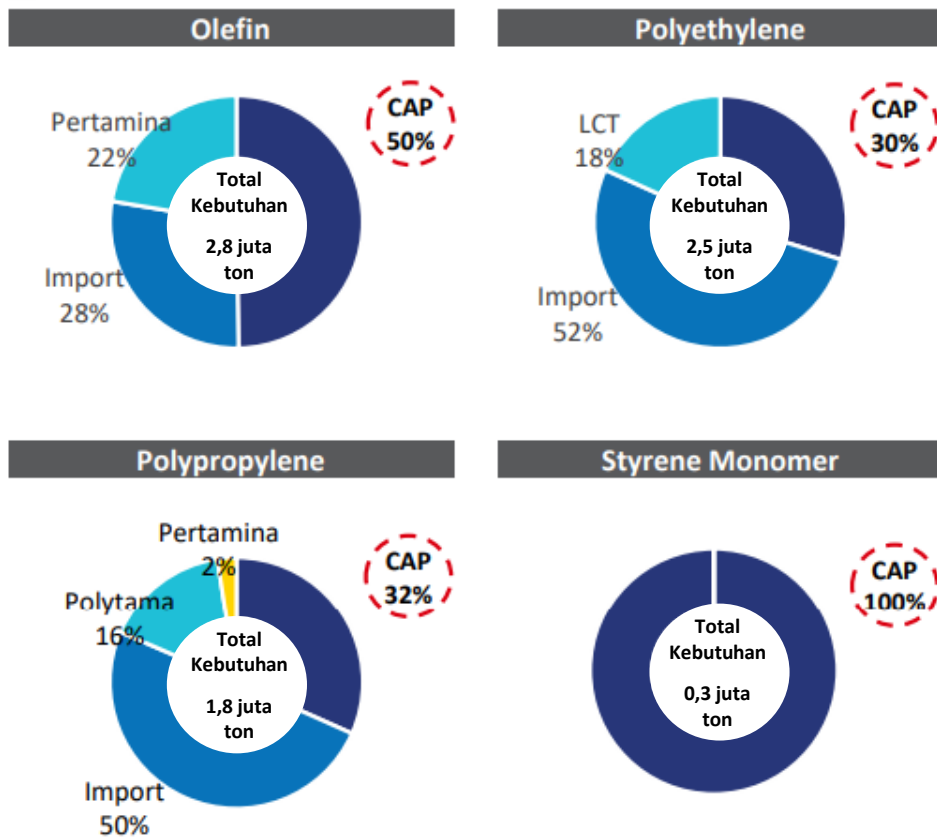
Pertumbuhan Kapasitas Produksi Chandra Asri



(1) Menunjukkan penambahan kapasitas setelah merger dengan TPI yang telah memiliki propylene berkapasitas 480 ktpa pada saat merger.

CAP adalah Pemimpin Pasar Indonesia untuk Portfolio Produknya, dan merupakan pemain terkemuka di regional

Perusahaan Petrokimia Terbesar di Indonesia¹



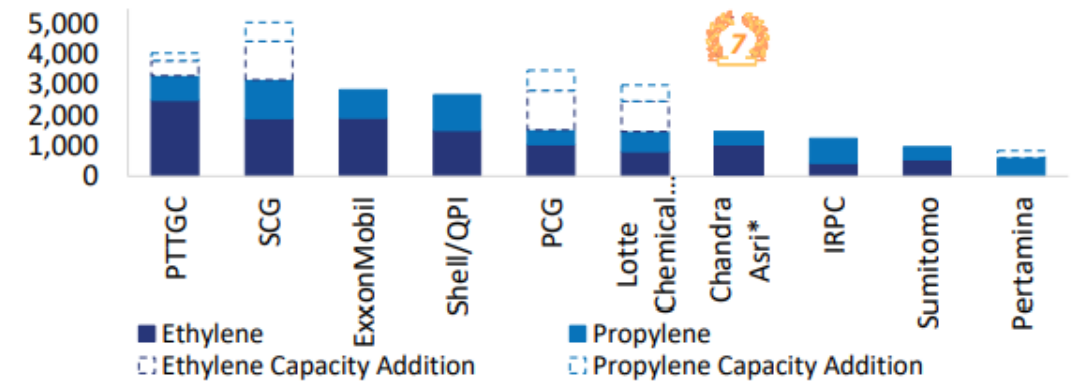
Sumber: Perseroan, Nexant

Catatan:

- Menurut produksi kecuali produsen pupuk dan termasuk impor
- Kapasitas Chandra Asri termasuk porsi ekuitas SCG

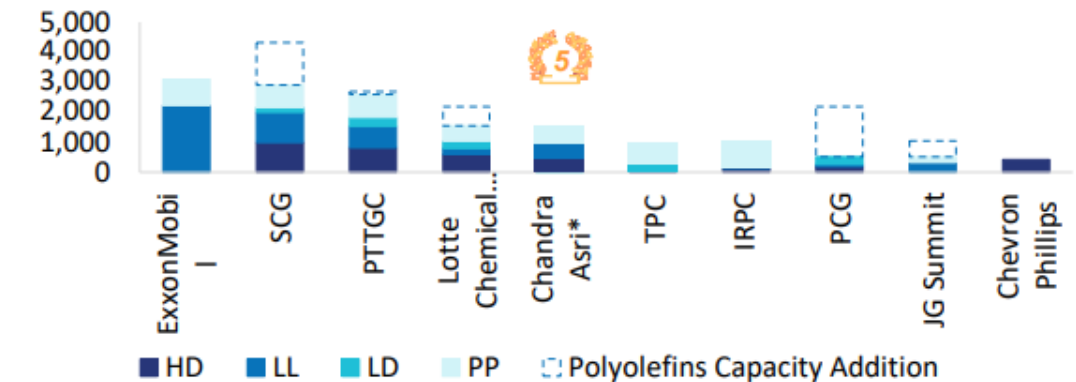
Top 10 Produsen Olefin di Asia Tenggara²

('000 ton per tahun)










Top 10 Produsen Polyolefins di Asia Tenggara²

('000 ton per tahun)



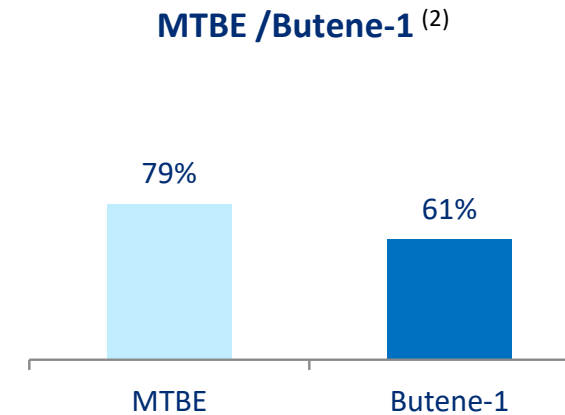
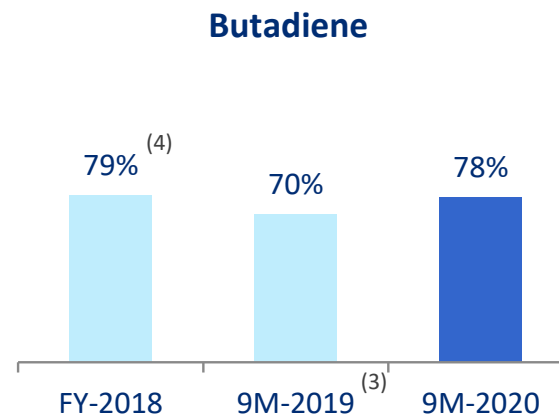
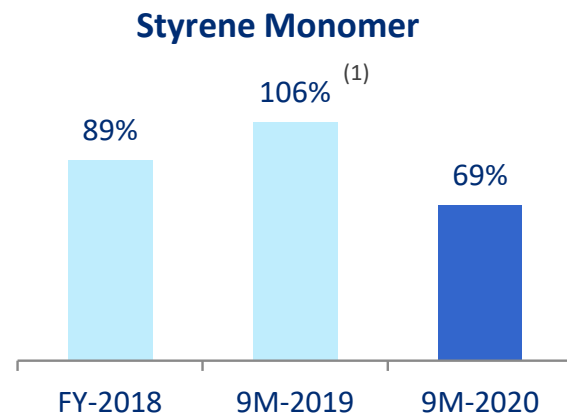
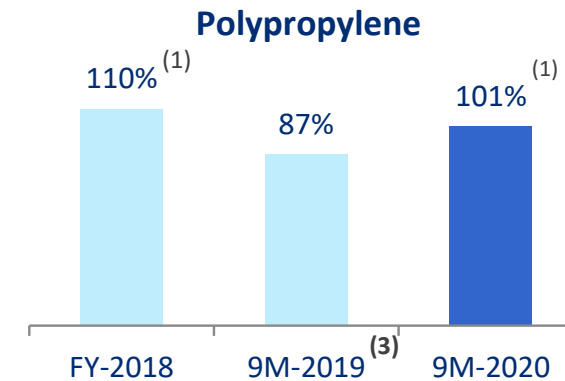
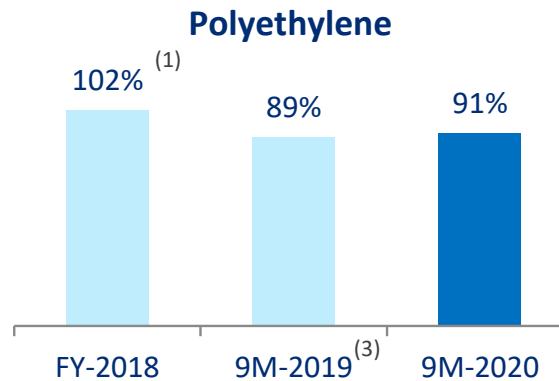
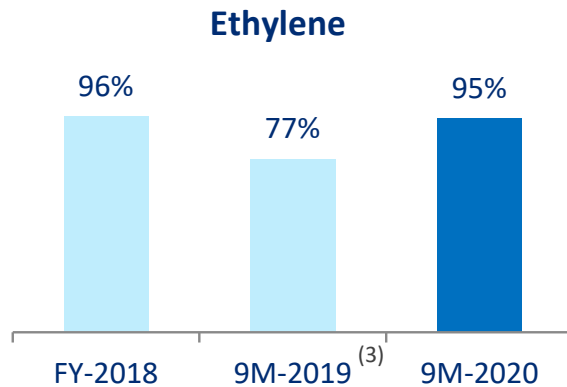
CAP adalah Produsen Petrokimia Terbesar di Indonesia

CAP menawarkan rangkaian produk yang paling beragam dan merupakan produsen dominan dengan ~40% kapasitas petrokimia di Indonesia

Capacity ('000 tons per year)	(%)	 Chandra Asri	 LOTTE CHEMICAL TITAN	 PERTAMINA	 Masplene [®] PT POLYTAMA PROPINDO	 ASC AGC Group PT Asahimas Chemical	 PT SULFINDO ADIRAHANA	 TPPI	Others	Total
Ethylene	100%	900	-	-	-	-	-	-	-	900
Propylene	44%	490	-	625	-	-	-	-	-	1.115
LLDPE	67%	400	200	-	-	-	-	-	-	600
HDPE	57%	336	250	-	-	-	-	-	-	586
Polypropylene	63%	590	-	45	300	-	-	-	-	935
Ethylene Dichloride	-	-	-	-	-	760	380	-	-	1.140
Vinyl Chloride Monomer	-	-	-	-	-	875	130	-	-	1.005
Polyvinyl Chloride	-	-	-	-	-	550	110	-	202	862
Ethylene Oxide	-	-	-	-	-	-	-	-	240	240
Mono Ethylene Glycol	-	-	-	-	-	-	-	-	220	220
Acrylic Acid	-	-	-	-	-	-	-	-	140	140
Butanol	-	-	-	-	-	-	-	-	20	20
2-Ethylhexanol	-	-	-	-	-	-	-	-	140	140
Pygas	100%	418	-	-	-	-	-	-	-	418
Crude C4	100%	330	-	-	-	-	-	-	-	330
Butadiene	100%	137	-	-	-	-	-	-	-	137
Benzene	-	-	-	100	-	-	-	207	-	307
Para-Xylene	-	-	-	270	-	-	-	500	-	770
Styrene	100%	340	-	-	-	-	-	-	-	340
Synthetic Rubber	62%	120	-	-	-	-	-	-	75	195
Methyl Ter-butyl Ether (MTBE)	100%	128	-	-	-	-	-	-	-	128
Butene 1	100%	43	-	-	-	-	-	-	-	43
Total		4.232	450	1.040	300	2.185	620	707	1.037	10.571
(%)		40%	4%	10%	3%	21%	6%	7%	10%	100%

(1) TPPI saat ini memproduksi Mogas untuk Pertamina

Rekam Jejak Kinerja Operasional yang Kuat



(1) Nilai >100% dikarenakan tingkat utilisasi yang melebihi kapasitas nameplate

(2) Pabrik MTBE dan Butene 1 mulai beroperasi pada bulan September 2020

(3) Pelaksanaan *Turn-Around Maintenance* (TAM) terjadwal pada Agustus hingga September (51 hari)

(4) Shutdown (Maret-Mei) untuk ekspansi dan tie-ins. Operasi dimulai Kembali pada bulan Juni 2018 dengan kapasitas produksi yang lebih tinggi sebesar 37%.

Kompleks Petrokimia Chandra Asri: Kapasitas Produksi – 4.232 KTA



Energi

Aset Operasi Star Energy Geothermal

Operator panas bumi terbesar di Indonesia dan terbesar ke-3 di dunia dengan Total kapasitas Terpasang 875MW ⁽¹⁾

Wayang Windu



- Kabupaten Bandung, Jawa Barat
- Total kapasitas terpasang sebesar 227 MW
 - Unit 1 (Power): 110 MW
 - Unit 2 (Power): 117 MW

Salak



- Kabupaten Sukabumi dan Kabupaten Bogor, Jawa Barat
- Total kapasitas terpasang sebesar 377 MW
 - Units 1 to 3 (Steam): 3 x 60 MW
 - Units 4 to 6 (Power): 3 x 65.6 MW

Darajat



- Kabupaten Garut dan Kabupaten Bandung, Jawa Barat
- Total kapasitas terpasang sebesar 271 MW
 - Unit 1 (Steam): 55 MW
 - Unit 2 (Power): 95 MW
 - Unit 3 (Power): 121 MW

Proyek Eksplorasi

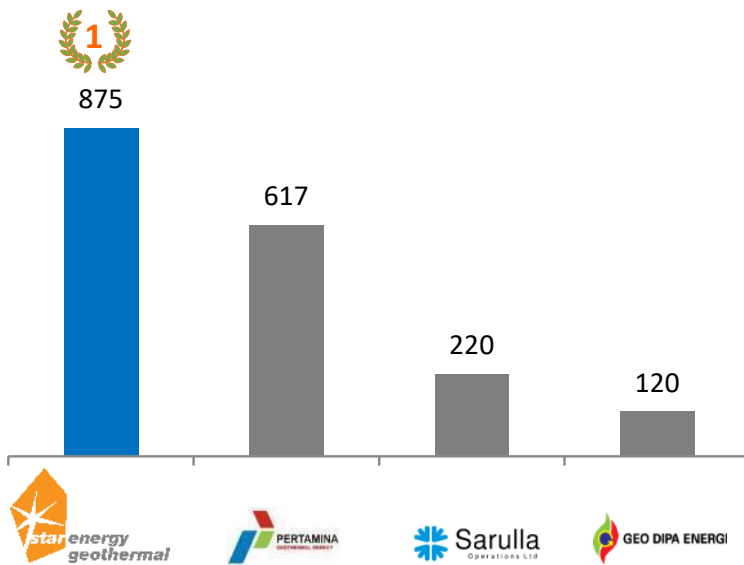
- PT Star Energy Geothermal Suoh Sekincau dan PT Star Energy Geothermal Indonesia (untuk di Hamiding) telah menyelesaikan *preliminary survey* ("PSP") dan berhak untuk *match* penawaran tender yang terbaik untuk izin pengembangan wilayah kerja

(1) Based on 2017 installed capacity, according to Frost & Sullivan

Star Energy adalah Perusahaan Pembangkit Listrik Berbasis Panas Bumi Terbesar di Indonesia

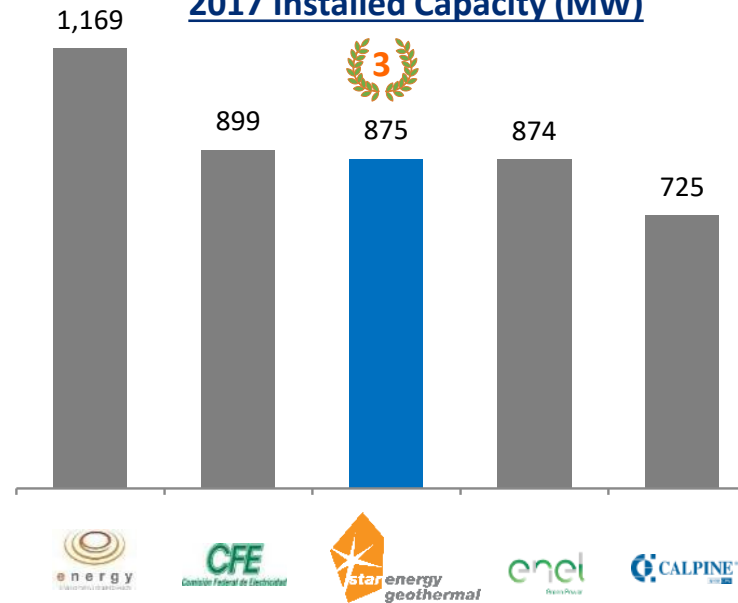
Produsen Energi Panas Bumi di Indonesia

2017 Installed Capacity (MW)



Produsen Energi Panas Bumi Teratas Secara Global

2017 Installed Capacity (MW)



 Pembangkit listrik panas bumi terbesar di Indonesia

 Pembangkit listrik panas bumi terbesar di dunia

Daftar IPP Asia Tenggara dengan Eksposur Panas Bumi



EDC
Philippines



Vivant Corp
Philippines



AC Energy
Philippines



Phinma Energy
Philippines



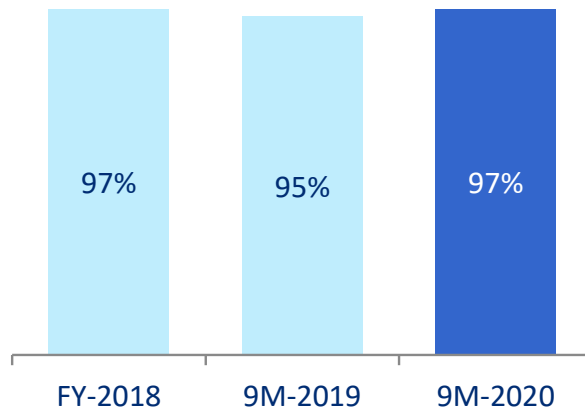
Aboitiz Power
Philippines

Source: Frost & Sullivan, company websites, company filings

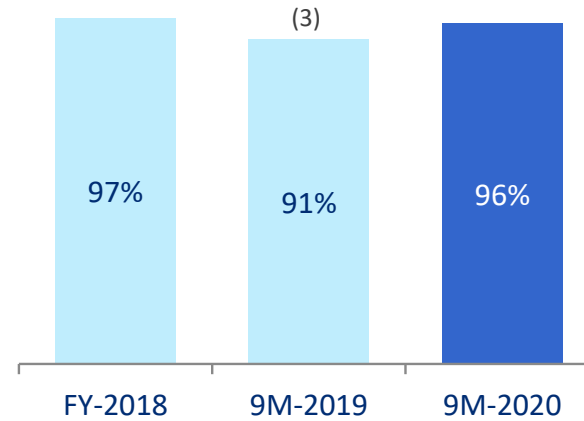
Rekam Jejak Kinerja Operasional yang Kuat

Star Energy Geothermal Operating Assets – Average Net Capacity Factor

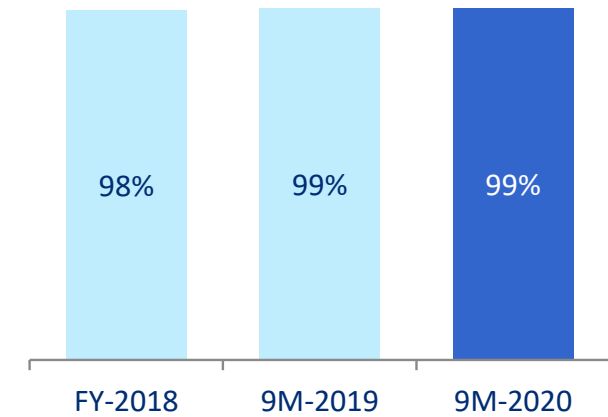
Wayang Windu



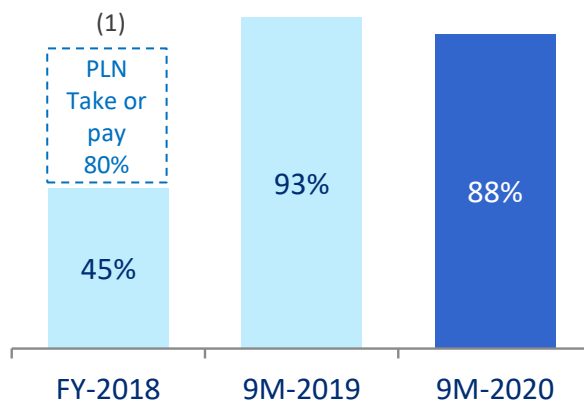
Salak Units 1 to 3
(IP operated turbine)



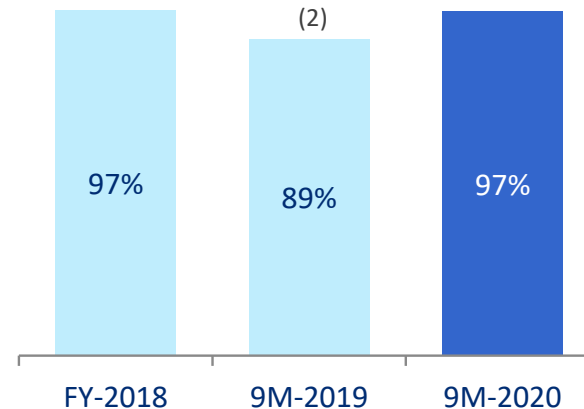
Salak Units 4 to 6



Darajat Unit 1
(IP operated turbine)



Darajat Units 2 & 3



- (1) Terdapat 3.5 hari shutdown yang tidak direncanakan pada Jan 2018. Unit 1 juga mengalami shutdown pada 18 March 2018 sampai 30 Sept 2018 karena vibrasi tinggi pada turbin yang dimiliki PLN.
- (2) Darajat 2&3 terutama disebabkan oleh percepatan shutdown untuk Turn Around Maintenance dan dampak dari shutdown yang tidak direncanakan pada 1 Juni – 18 Juni 2019 karena vibrasi tinggi pada turbin.
- (3) Tingkat factor produksi yang lebih rendah pada Salak Unit 1-3 di 2019 terutama dikarenakan adanya inspeksi pada unit 1 selama 31 hari untuk perbaikan *solenoid valve* dan mengatasi *high curtailment* dan *grid problem*.

Star Energy Geothermal: Total kapasitas terpasang 875MW, terbesar di Indonesia

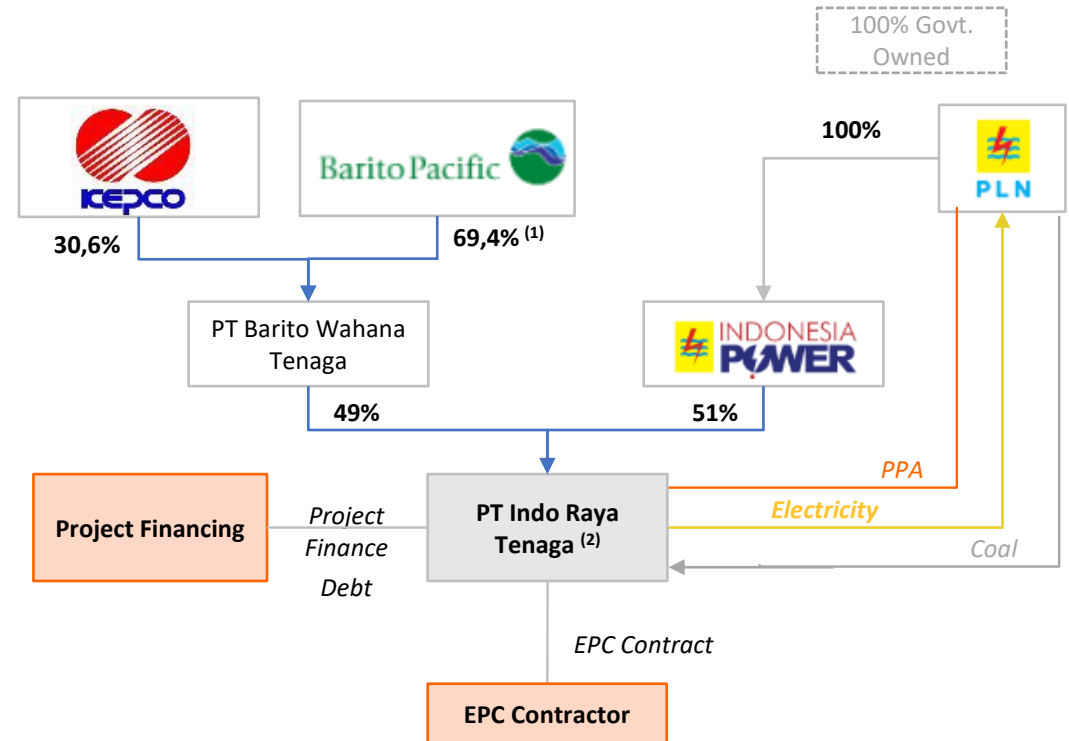


Proyek Pembangkit Listrik Jawa 9 & 10

Deskripsi

- Pembangkit listrik tenaga uap dengan teknologi ultra super-critical berkapasitas 2 x 1.000 MW yang akan dipasang dengan teknologi pengurangan emisi yang belum pernah ada sebelumnya
- Terletak di Suralaya, provinsi Banten
 - Proyek ini terletak berdekatan kompleks petrokimia CAP di Cilegon
 - Lahan untuk proyek sudah terjamin dan sedang dalam tahap awal konstruksi
- *Conditional PPA* dengan PLN sudah ditandatangani pada Juni 2017
 - Di bawah PPA Jawa 9 & 10, proyek dikontrak PLN selama 25 tahun
 - PLN memberikan pasokan bahan bakar sehubungan dengan proyek tersebut
 - Lebih lanjut, PLN membeli kapasitas daya proyek dengan basis *take-or-pay*, sehingga proyek tidak menanggung *dispatch risk*
- *Turnkey fixed price EPC contract* dengan Kontraktor EPC terkemuka dan berpengalaman
- Total biaya proyek sebesar US \$ 3,3 miliar
- Proyek Jawa 9 & 10 dibiayai dengan *competitive long-term limited recourse project financing on a 75:25 debt-to-equity ratio basis, in line with precedent Indonesian power projects*.
- Konstruksi sudah dimulai pada Oktober 2020

Kepemilikan Proyek



(1) Barito Pacific secara tidak langsung memegang 34% kepemilikan di IRT melalui PT Barito Wahana Tenaga

(2) Jawa 9 & 10 project company

Proyek Pembangkit Listrik Jawa 9 & 10



Konsolidasi Keuangan 9M-2020

Barito Pacific: Ikhtisar Bisnis 9M-2020

- Mencapai EBITDA konsolidasian sebesar US\$168 juta pada Q3-2020, naik 38% dari US\$122 juta di Q2-2020. EBITDA 9M-2020 menjadi US\$386 juta (marjin EBITDA 23,2%).
- Mengangkat David Raymond Sulaiman dan Diana Arsiyanti sebagai Direktur Perusahaan, serta menerima pengunduran diri Andry Setiawan.
- BRPT Group menyumbangkan perbekalan dan peralatan medis senilai Rp48,5 miliar untuk menanggulangi Pandemi Covid-19.
- Sejalan dengan strategi *debt rebalancing/reprofiling* Perseroan, menerbitkan dua Obligasi Rupiah dan menyelesaikan program Obligasi Berkelanjutan Tahap I (PUB I) sebesar Rp 1,5 triliun.



Chandra Asri: Ikhtisar Bisnis 9M-2020

- EBITDA Q3-2020 sebesar US\$61 juta vs Q2-2020 sebesar US\$18 juta (kenaikan 239%)
- Volume produksi dan penjualan meningkat 34% dan 17% YoY pada 2.757KT dan 1.626KT.
- Menerbitkan dua obligasi Rupiah senilai Rp1,75 triliun (~US\$117,3 juta), sebagai bagian dari program Obligasi Berkelanjutan Tahap III.
- Berhasil menyelesaikan pabrik MTBE dan Butene-1 (US\$130 juta) tepat waktu, sesuai anggaran dan spesifikasi di tengah pandemi Covid-19. Menyelesaikan *Master Plan Integration* tahun 2015-2020 untuk 4.232 KTA.
- Menyelesaikan *Enclosed Ground Flare* (US\$14 juta), yang akan membantu mengurangi potensi dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan operasional petrokimia kami



Star Energy Geothermal: Ikhtisar Bisnis 2020

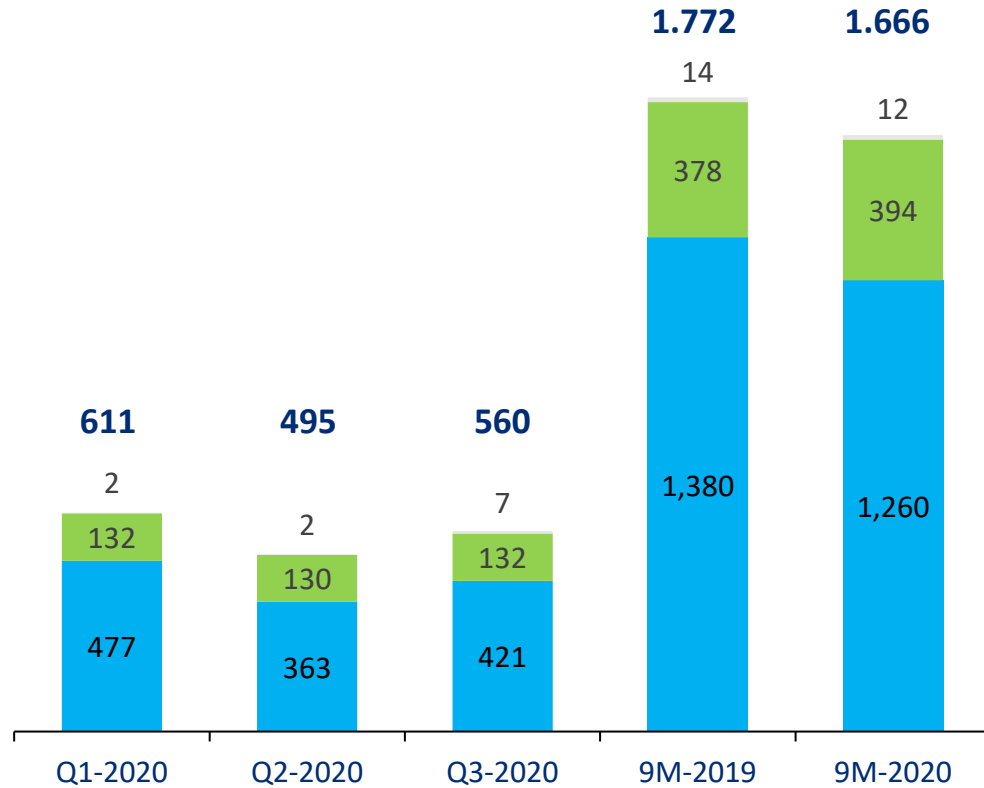
- EBITDA Q3-2020 sebesar US\$109 juta stabil dengan Q2-2020 sebesar US\$109 juta
- Star Energy Geothermal Salak, Ltd dan Star Energy Geothermal Darajat II Limited menerbitkan **green bond** dengan *investment grade* senilai US\$1,11 miliar (US\$320 juta, 3,25%, 8,5 tahun dan US\$ 790 juta, 4,85%, 18 tahun)
 - *Green Bond* korporasi pertama dengan *investment grade* dari Indonesia
 - Di tengah pandemi, penerbitan obligasi mencatatkan prestasi yang ditandai dengan kelebihan permintaan sebanyak 3,5 kali.
 - Semakin memperkuat fondasi Keuangan Star Energy, memosisikan perusahaan untuk ekspansi masa depan, dan membuka kemampuan Star Energy untuk memberikan sumber dividen yang lebih stabil.



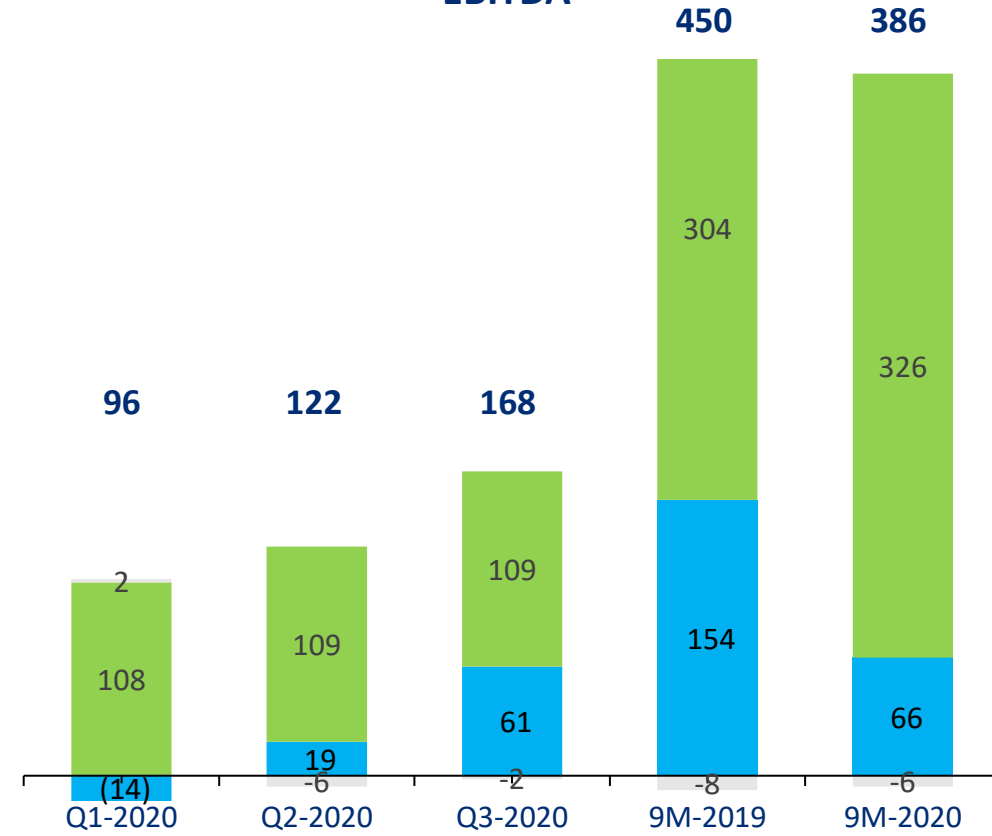
Hasil Kinerja Keuangan Konsolidasian 9M-2020

Dalam US\$ Juta

Pendapatan Bersih



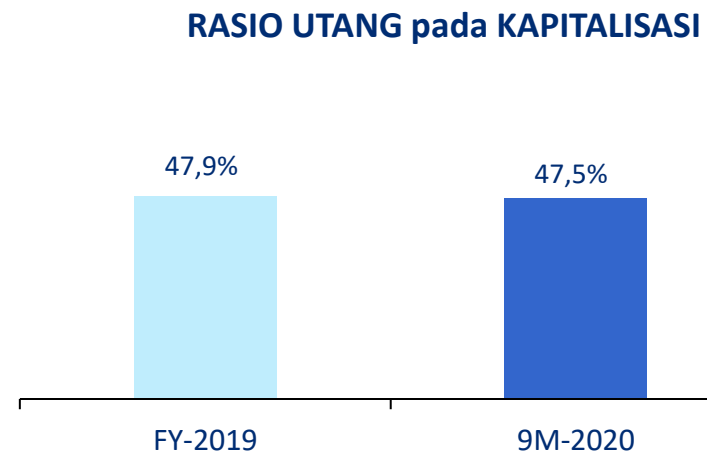
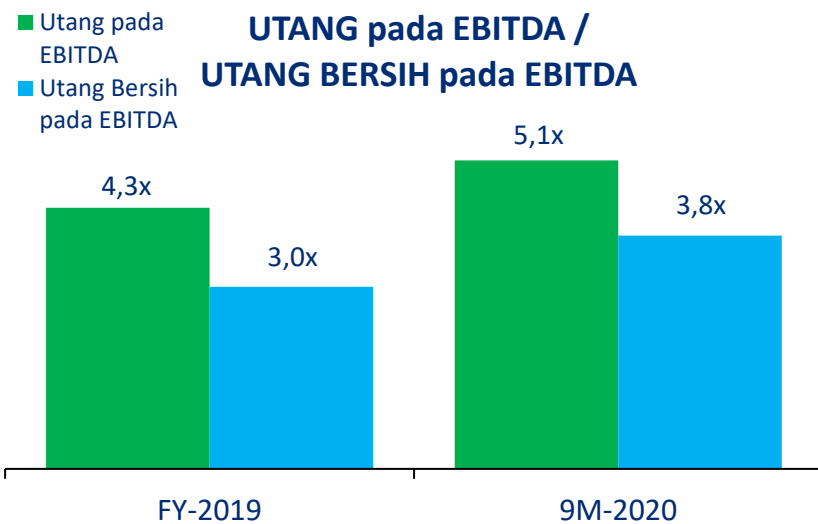
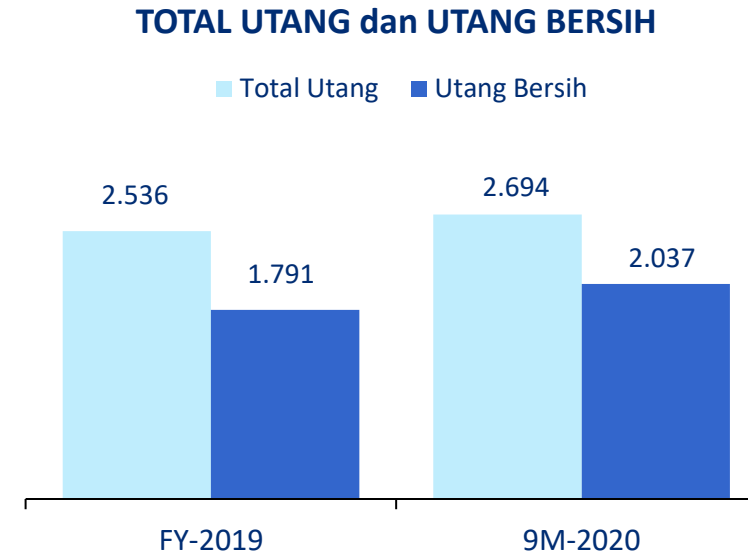
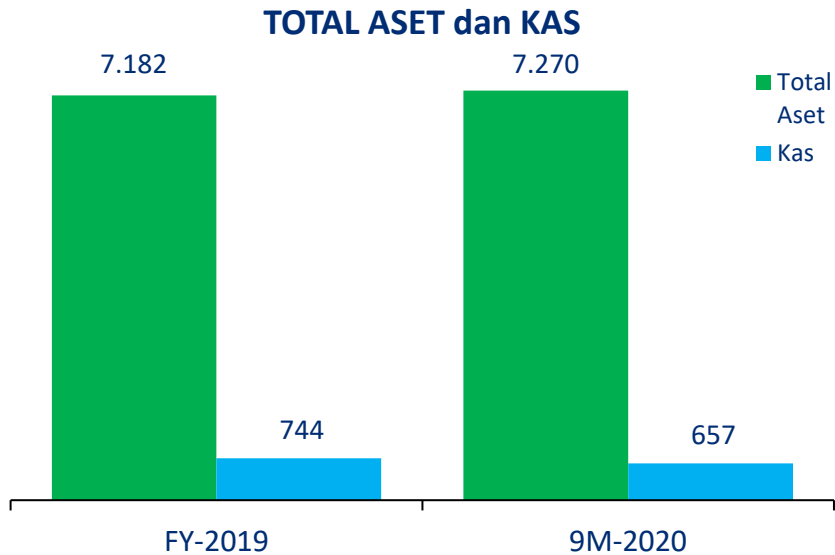
EBITDA



■ CAP ■ Star Energy ■ Barito & Others

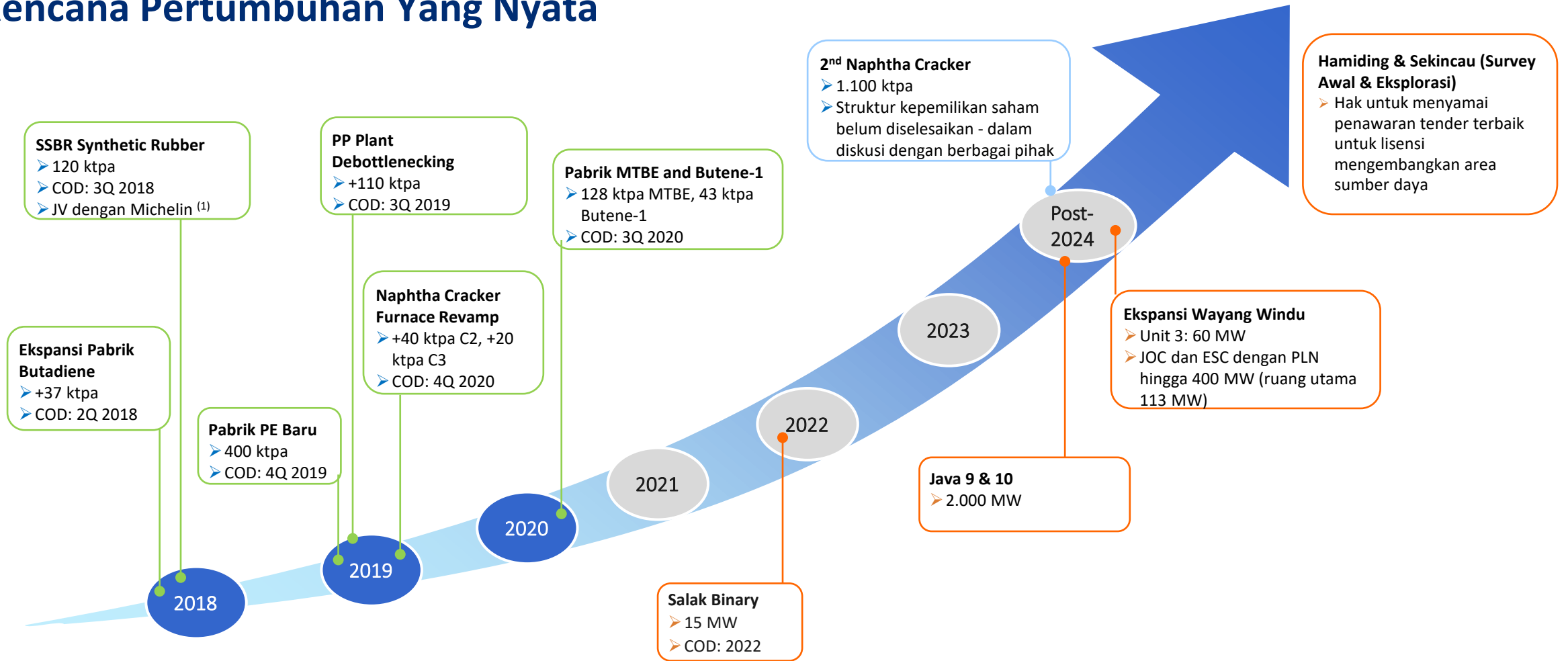
Profil Keuangan Konsolidasian 30 September 2020

Dalam US\$ Juta



Strategi Pertumbuhan

Rencana Pertumbuhan Yang Nyata



(1) 55% dimiliki oleh Michelin dan 45% dimiliki oleh CAP (secara tidak langsung, melalui anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh PT Styrimo Mono Indonesia)

Rekam Jejak Penyelesaian Proyek Strategis Tepat Waktu dan Sesuai Anggaran

Completed Major Projects	Capex (U\$ juta)	Year of Completion
CAP: Cracker expansion project and TAM	380	2015
STAR ENERGY: Acquired Salak/Darajat Geothermal	2.103	2017
CAP: Formed JV with Michelin, SBR Plant	435	2018
CAP: Butadiene Plant Expansion	42	2018
BRPT: Acquisition of Star Energy Geothermal	755	2018
CAP: New Polyethylene Plant, PP Debottlenecking and Furnace Revamp	468	2019
CAP: MTBE and Butene – 1 Plant	131	2020
Total Capex (completed projects)	4.314	
Major Project under Construction Phase		
Indo Raya Tenaga: Java 9&10 (2 x 1,000 MW Ultra super critical technology)	3.280	2023/2024
Major Projects Pre-FID		
CAP: Second Petrochemical complex	5.000	2025/2026
STAR ENERGY: Salak Binary	40	2022
	5.040	
Grand Total	12.634	

Key Bisnis Highlights

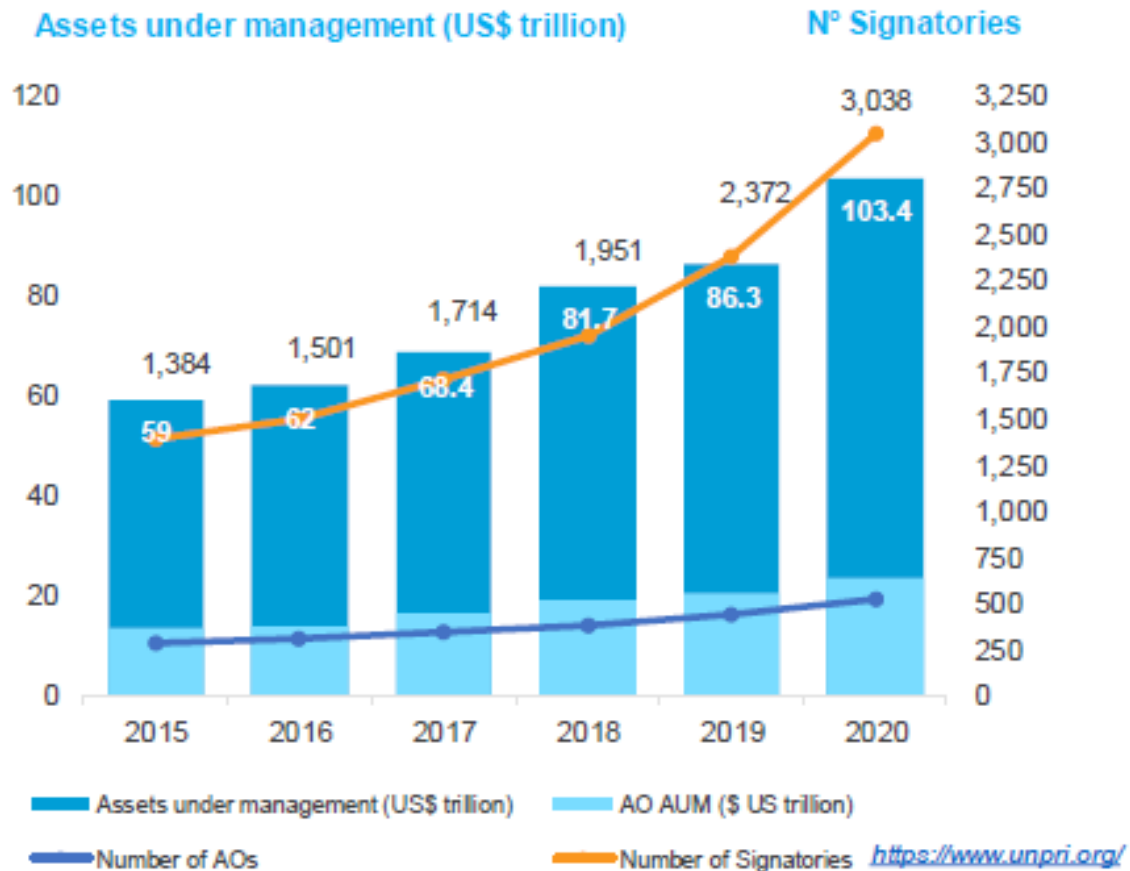
- Bisnis inti kami memimpin pasar di sektor masing-masing
 - **CAP:** Produsen petrokimia terbesar yang terintegrasi di Indonesia
 - **Star Energy Geothermal:** Operator panas bumi terbesar di Indonesia dan terbesar ke-3 di dunia dengan Total kapasitas Terpasang 875MW
- Status sebagai Obyek Vital Nasional
- Rekam jejak kinerja operasional yang kuat
- Rekam jejak penyelesaian proyek strategis tepat waktu dan sesuai anggaran
- Pertumbuhan bisnis sangat terlihat dan nyata
- Memiliki posisi yang baik untuk bertumbuh bersama dengan perekonomian Indonesia
- **Indeks Internasional:**
 - ✓ MSCI Indonesia Index (anggota sejak bulan Mei 2019)
 - ✓ MSCI ESG Leaders Index (anggota sejak bulan Mei 2019)
 - ✓ FTSE Indonesia Large Cap Index (anggota sejak bulan Feb 2019)
 - ✓ FTSE Small Cap Index (termasuk pada bulan Feb 2018)

Environmental
Social
Governance



Global AUM dedicated to ESG investing continues to grow... Why is Tesla so big?

Rising awareness of ESG in making investment decision



Barito Pacific Group telah mengadopsi *UN Sustainable Development Goals*

“Praktik berkelanjutan bisa mempengaruhi kinerja keuangan”



Current ESG rating of Barito Pacific.. On the path of continuous improvement.

Rating Provider	Current Score	Target
MSCI ESG LEADERS ✓	BB	A
Sustainalytics	34.1 (High Risk)	25-27 (Medium Risk)
FTSE ESG	Under review	

ESG ratings are a relatively new phenomena but catching up fast..

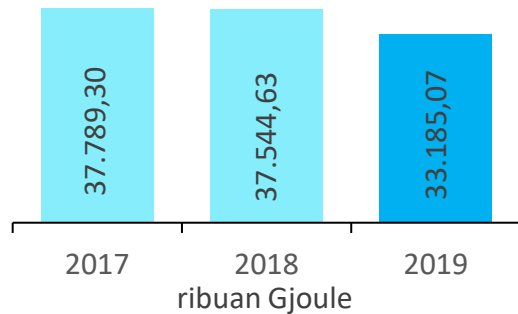
Barito acknowledges the our rating can improve by better disclosure and by targeting the addressable areas. Management is LASER FOCUSED on this.

MSCI ESG Leaders Index (DONE) FTSE4GOOD Index (Under review by FTSE) Sustainalytics score 34.1 , we target 25-27 in 2021.

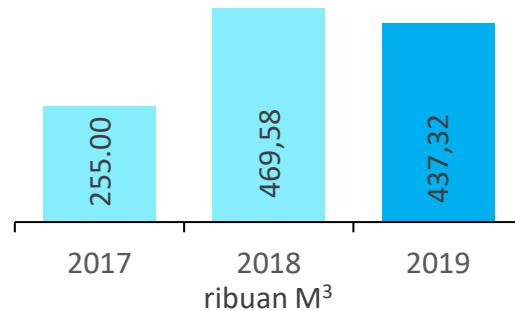
Environmental → Mengurangi penggunaan air, energi dan emisi gas rumah kaca meskipun kapasitas produksi yang semakin meningkat

- Total kapasitas produksi CAP meningkat 28%
- total GWh listrik yang dijual dari sumber energi terbarukan 15.485 (2017: 5.152GWh ; 2018: 5.229GWh ; 2019: 5.104GWh)
- Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi memiliki tingkat emisi yang Rendah

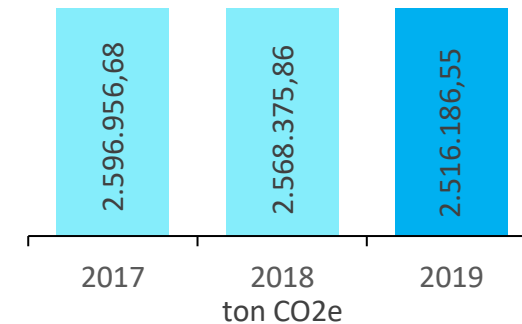
Penggunaan Energi



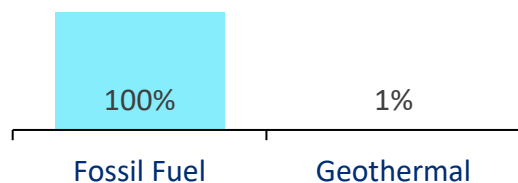
Penggunaan Air



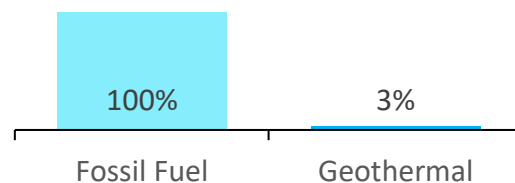
Emisi Gas Rumah Kaca



Carbon Dioxide Emissions



Sulfur Dioxide Emissions

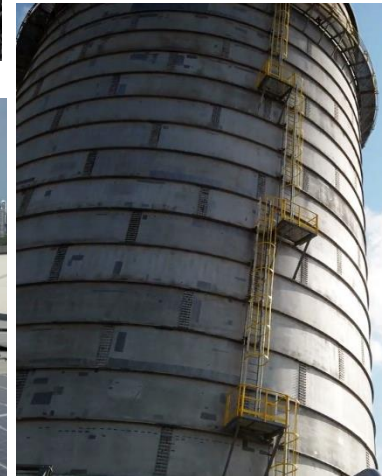


STAR ENERGY

- TARGET for 2021 – To convert this emission advantage into CARBON CREDITS.
- We already have ~5mn tons of carbon credits per year to be converted.

Environmental → Apa yang telah kami lakukan terhadap Environmental

- Reforestasi and Green Corridor ; Revitalisasi Mata Air
- Program Aspal plastik
- 53 Armada Baru Forklift Listrik Pengganti Diesel
- Panel Surya mengurangi emisi CO2
- Investasi di Enclosed Ground Flare tidak meninggalkan pembuangan udara, mengurangi kebisingan, menghilangkan panas & asap
- Gedung Wisma Barito Pacific 2 menerapkan standar *green building* di semua elemennya, menghemat energi dan air, menghasilkan lebih banyak O2, dan mengurangi emisi CO2 bagi lingkungan
- Proper waste management / kebijakan pemilahan sampah



Energy Saving
±25%
±54 kWh/sqm/year



Water Saving
±82%
±10 litre/person/day



Green Area
±24%
±1,250 sqm

Environmental → What to expect next in 2021

- Longer term Emission and reduction targets
- CAP Water usage and water intensity to be improved on partnership with ECO LABS. Announced Dec 2020.
- CAP Enclosed ground flare project delivered. Started construction in 2018 and delivered in 2020. Effect will be felt in our emission data from 2021.
- Attain CARBON NEUTRALITY by using Carbon Credits of Star Energy.
- Continue to work with all stakeholders:
 - PRODUCERS (product composition and disposal),
 - CUSTOMERS (product design and end of life disposal)
 - CONSUMERS (education and disposal)
 - GOVERNMENT (policy creating and implementation).

Social → **Yayasan Bakti Barito: Corporate Social Responsibility Arm of Barito Pacific**

Pillars of Bakti Barito	Menghabiskan (Rp miliar)	Periode
Education / Pendidikan	40,8	Sejak 2011
<i>Pelatihan Guru ; Beasiswa ; Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) ; Sekolah Kejuruan; program beasiswa; kios pintar</i>		
Environment/ Lingkungan	40,0	Sejak 2011
<i>Reforestasi and Green Corridor ; Revitalisasi Mata Air</i>		
Covid-19 Prevention Response	48,5	2020
<i>Mobil Lab PCR, Bantuan Medis (Peralatan, APD dan lainnya)</i>		
Circular Economy	23,8	Sejak 2011
<i>Integrated Farming / Pertanian Terpadu ; Waste Management/ Pengelolaan Sampah</i>		
Program Sosial	121,8	Sejak 2011
<i>Program Bapak Asuh PP Perpani, Pembangunan Infrastruktur Bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia, Dukungan terus menerus kepada Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC), program kesehatan dan lainnya</i>		
	274,9	



Social → COVID relief efforts of Barito Group



Governance → Tim Manajemen Berpengalaman

Board representation for partners, highly experienced and diverse team

Name	Posisi	Perusahaan	Name	Posisi	Perusahaan
Prajogo Pangestu	<i>Komisaris Utama</i>	BRPT	Tanawong Areeratchakul	Komisaris	CAP
Henky Susanto	Komisaris Independen	BRPT	Thammasak Sethaudom	Komisaris	CAP
Salwati Agustina	Komisaris Independen	BRPT	Erwin Ciputra	Direktur Utama	CAP
Lim Chong Thian	Komisaris	BRPT, CAP	Baritono Prajogo Pangestu	Wakil Direktur Utama	CAP
Agus Salim Pangestu	Direktur Utama, Komisaris, Direktur	BRPT, CAP, SEG	Chatri Eamsobhana	Wakil Direktur Utama	CAP
Rudy Suparman	<i>Wakil Direktur Utama, Direktur</i>	BRPT, SEG	Somkoun Sriwattagaphong	Direktur	CAP
David Kosasih	<i>Direktur Independen</i>	BRPT	Fransiskus Ruly Aryawan	Direktur	CAP
David Raimond Sulaiman	<i>Direktur</i>	BRPT	Suryandi	Direktur	CAP
Diana Arsiyanti	<i>Direktur</i>	BRPT	Hendra Soetjipto Tan	Direktur/CEO	SEG
Djoko Suyanto	<i>Komisaris Utama (Independen)</i>	CAP	Bundit Sapianchai	Direktur	SEG
Tan Ek Kia	<i>Wakil Komisaris Utama (Independen)</i>	CAP, SEG	Chaiwat Kovavisarach	Direktur	SEG
Ho Hon Cheong	Komisaris Independen	CAP	Shuhei Kurosawa	Direktur	SEGPL
			Danuja Simasathien	Direktur	SEGPL, SEGSD
			Patrice R. Clause	Direktur	SEGSD

Representative from:

AC Energy
SCG
EGCO
Mitsubishi
BCPG

Governance → Creating impact beyond returns for all stakeholders

- Board of Commissioners and Board of Directors represent an average of more than 15 years of experience in our industries. Our global partners are represented at the board level in all our group companies.
- Board composition and diversity compliant with IDX/ OJK best practices.
- In 2021, management is targeting providing better disclosure and receiving credit for all ESG initiatives we have already undertaken.
- Over medium to long term management continues to engage with all stakeholders – employees, shareholders, regulators, governments and other corporates to find solutions to complex global challenges at a local, national and international scale.

Sustainability - a path, not just a goal

Terima Kasih

Alamat Kantor:

PT Barito Pacific Tbk

Wisma Barito Pacific Tower B, Fl. 8

Jl. Letjen. S. Parman Kav. 62-63

Jakarta 11410

Kontak:

Investor Relations /Corporate Secretary

Email: investor.relations@barito.co.id

corpsec@barito.co.id

Telp: +62 21 530 6711

Kunjungi website kami di www.barito-pacific.com

Barito Pacific



INDONESIA INVESTMENT EDUCATION